

PENYULUHAN UPAYA PENGENALAN GEJALA STROKE SEJAK DINI DI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN

Fitriyani^{1,2}, Kayla Rahma Mulqi³, Dwi Ayu Lestari⁴, Farida Aryani⁵, Nadya Salsabilla⁶, Gustav Abitri Sentosa⁷, Husnul Khotimah⁸, Amalia Shohifah⁹, Mutiara Salsabiila¹⁰, Dyah Ayu Siti Utari Pramasasti¹¹

¹Departemen Neurologi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung

²Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³⁻¹¹Program Studi Profesi Dokter Universitas Malahayati, Bandar Lampung

^{*}Email Korespondensi: Dsitiutari@gmail.com

Abstract

Stroke is a syndrome consisting of signs or symptoms of focal (or global) loss of central nervous system function that develop rapidly (within seconds or minutes). These symptoms last more than 24 hours or cause death. Stroke is the third most common cause of death in the world. In hospitals, stroke is the second cause of death in the world after coronary heart disease. Stroke is the main cause of death and disability in Indonesia. Compared with other countries in Southeast Asia, Indonesia has the highest death rates by age and gender as well as years of life lost due to disability. Stroke was previously dominated by older people, now at the age of 40 a person can be at risk of stroke. The increase in young stroke sufferers is more due to lifestyle, especially a diet high in cholesterol. The aim of educating the public about recognizing stroke symptoms early is to increase knowledge to reduce the risk of stroke. The results of this activity show an increase in knowledge among participants based on the results of the evaluation carried out. Participants are able to understand, explain the definition, causes and signs of stroke symptoms. The counseling went well with 15 participants.

Keywords: Risk, Stroke, Symptoms.

Abstrak

Stroke adalah sindrom yang terdiri dari tanda atau gejala hilangnya fungsi sistem saraf pusat fokal (atau global) yang berkembang cepat (dalam detik atau menit). Gejala-gejala ini berlangsung lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian. Stroke menjadi penyebab kematian terbanyak ketiga di dunia. Di rumah sakit, penyakit stroke merupakan penyebab kematian kedua di dunia setelah penyakit jantung koroner. Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, Indonesia memiliki angka kematian tertinggi berdasarkan usia dan jenis kelamin serta tahun hidup yang hilang karena disabilitas. Penyakit stroke yang dahulu didominasi pada orang tua sekarang pada usia 40 tahun seseorang dapat memiliki risiko stroke, meningkatnya penderita stroke usia muda lebih disebabkan pola hidup, terutama pola makan tinggi kolesterol. Tujuan dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang mengenali gejala stroke sejak dini ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan untuk mengurangi risiko stroke. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada peserta berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan. Peserta mampu memahami, menjelaskan definisi, penyebab dan tanda gejala stroke. Penyuluhan berjalan dengan baik dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.

Kata kunci: Gejala, Risiko, Stroke.

1. PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf (deficit neurologic) akibat terhambatnya aliran darah ke otak. Stroke adalah sindrom yang terdiri dari tanda dan/atau gejala hilangnya fungsi sistem saraf pusat fokal (atau global) yang berkembang cepat (dalam detik atau menit). Gejala-gejala ini berlangsung lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian, selain menyebabkan

kematian stroke juga akan mengakibatkan dampak untuk kehidupan. Dampak stroke diantaranya, ingatan jadi terganggu dan terjadi penurunan daya ingat, menurunkan kualitas hidup penderita juga kehidupan keluarga dan orang-orang disekelilingnya, mengalami penurunan kualitas hidup yang lebih drastis, kecacatan fisik maupun mental pada usia produktif dan usia lanjut dan kematian dalam waktu singkat (Junaidi, 2011).

Stroke menjadi penyebab kematian terbanyak ketiga di dunia. Di rumah sakit, penyakit stroke merupakan penyebab kematian kedua di dunia setelah penyakit jantung koroner. Kasus stroke di seluruh dunia diperkirakan mencapai 50 juta jiwa dan 9 juta diantaranya mengalami kecacatan yang berat. Stroke juga menjadi penyebab utama terjadinya kecacatan dalam jangka panjang dan berisiko mengalami gangguan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak terkena stroke. Pada tahun 2010 tercatat sebanyak 102 juta kecacatan akibat penyakit stroke. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan dua dekade sebelumnya pada tahun 1990 (Saraswati, 2021).

Stroke masih menjadi masalah kesehatan yang utama karena merupakan penyebab kematian kedua di dunia. Sementara itu, di Amerika Serikat stroke sebagai penyebab kematian ketiga terbanyak setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker. Sekitar 795.000 orang di Amerika Serikat mengalami stroke setiap tahunnya, sekitar 610.000 mengalami serangan stroke yang pertama. Stroke juga merupakan penyebab 134.000 kematian pertahun (Goldstein, 2011).

Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, Indonesia memiliki angka kematian tertinggi berdasarkan usia dan jenis kelamin (193,3/100.000) serta tahun hidup yang hilang karena disabilitas (3.382,2/100.000). Prevalensi stroke sebesar 0,0017% di pedesaan Indonesia dan 0,022% di perkotaan Indonesia. Dalam studi RISKESDAS yang lebih baru, prevalensi keseluruhan adalah 10,9/1.000.000, dengan angka yang berbeda-beda antar berbagai provinsi, terendah di Papua (4.9/100.000.000) dan tertinggi di Kalimantan Barat 14.7/1.000.000) (Venketasubramanian et al., 2022).

Penyakit stroke sering dianggap sebagai penyakit yang didominasi oleh orang tua. Dulu, stroke hanya terjadi pada usia tua mulai 60 tahun, namun sekarang mulai usia 40 tahun seseorang sudah memiliki risiko stroke, meningkatnya penderita stroke usia muda lebih disebabkan pola hidup, terutama pola makan tinggi kolesterol. Berdasarkan pengamatan di berbagai rumah sakit, justru stroke di usia produktif sering terjadi akibat kesibukan kerja yang menyebabkan seseorang jarang olahraga, kurang tidur, dan stres berat yang juga jadi faktor penyebab (Dourman, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya stroke pada usia muda kurang dari 40 tahun dibagi dua kelompok besar. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, kami tertarik untuk membahas dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang mengenali gejala stroke sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan : Mengenali Gejala Stroke Sejak Dini Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin" terlaksana pada tanggal 16 November 2022. Bentuk kegiatan pelaksanaan program dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan offline. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan survei tempat kegiatan pengabdian masyarakat yaitu di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Selanjutnya dilakukan pengajuan permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan materi penyuluhan serta persiapan tempat untuk penyuluhan yaitu menggunakan ruang tunggu poliklinik RS Pertamina Bintang Amin.

Kegiatan Penyuluhan meliputi Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat (pasien) di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung yang menjadi sasaran pada kegiatan Penyuluhan : Mengenali Gejala Stroke Sejak Dini Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Saat semua sudah berkumpul dilakukan pembagian leaflet yang berisikan informasi mengenai ciri-ciri gejala stroke. Selanjutnya pemberian materi mengenai

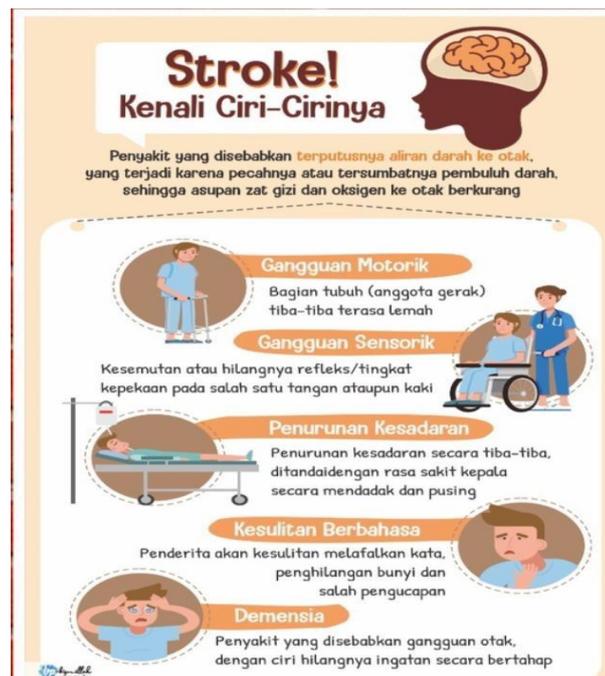
gejala stroke dan upaya pencegahannya kepada masyarakat serta diberikan waktu untuk tanya jawab dengan masyarakat (pasien).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang "Mengenali Gejala Stroke Sejak Dini Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin" dilaksanakan luring di ruang tunggu poliklinik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin pada tanggal 16 November 2022. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pasien atau keluarga pasien yang menunggu di ruang tunggu poliklinik rumah sakit pertamina bintang amin yang bersedia ikut kegiatan penyuluhan sebanyak lima belas orang peserta yang telah terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini.

Outcome yang didapatkan setelah adanya program penyuluhan tentang Mengenali Gejala Stroke Sejak Dini Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengertian, gejala, dan cara pencegahan serta tatalaksana stroke. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada lansia sebagai upaya pencegahan stroke melalui peningkatan pengetahuan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lainnya terkait kesehatan. Koas Stase Saraf di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin mempersiapkan penyuluhan secara langsung di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung dan mengkoordinir peserta penyuluhan.



Gambar 1. Materi Presentasi Penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi saat dilaksanakan penyuluhan

Peserta penyuluhan atau audiens merupakan masyarakat umum dan merupakan keluarga pasien. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, adanya pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat di RS Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung. Setelah itu dilakukan pembagian leaflet yang berisi tentang materi kenali gejala stroke sejak dini. Lalu moderator mempersilahkan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan waktu untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi penyuluhan. Setelah materi telah dibagikan kami mengadakan pembagian snack dan doorprize dengan mengajukan 3 pertanyaan kepada peserta (audiens) sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Evaluasi pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan cara melihat antusiasme peserta penyuluhan untuk bertanya dan memperhatikan saat penyuluhan berlangsung dan respon dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat narasumber di awal dan di akhir penyuluhan. Pada akhir penyuluhan peserta cenderung banyak bertanya dan antusias dalam mendengar penjelasan narasumber.

4. KESIMPULAN

Kenali Gejala Stroke Sejak Dini adalah beberapa masalah yang dapat terjadi pada masyarakat dengan berbagai penyebab yang beragam. Masih banyak pasien datang dalam keadaan sudah stroke dalam waktu lama, karena akibat dari suatu kelalaian ataupun kurangnya pengawasan dan pengetahuan oleh masyarakat, sehingga

pentingnya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai masalah tersebut. Pola hidup sehat penting kita lakukan untuk mengurangi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dourman, K. (2013). *Waspadai Stroke usia muda* (M. Sitanggang (ed.)). Cerdas Sehat.
- Goldstein, E. B. (2011). *Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research and Everyday Experience* (3rd ed.). Wadsworth Publishing Company.
- Junaidi, I. (2011). *Stroke Waspadai Ancamannya* (D. Tandung (ed.)). Andi Offset.
- Saraswati, R. D. (2021). *Transisi Epidemiologi Stroke sebagai Penyebab Kematian pada Semua Kelompok Usia di Indonesia*. *Sensorik Ii*, 81–86.
- Venketasubramanian, N., Yudiarto, F. L., & Tugasworo, D. (2022). *Stroke Burden and Stroke Services in Indonesia*. 53–57. <https://doi.org/10.1159/000524161>